


# **PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) UNIVERSITAS SEBELAS MARET 2021**

## **A. PENDAHULUAN**

Petunjuk teknis penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020); dan Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Era Revolusi Industri 4.0 - Society 5.0, Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, Universitas Sebelas Maret (2020). Petunjuk teknis penyusunan RPS ini juga dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama, khususnya IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Oleh karena itu, perlu penyelarasan kebutuhan input data di PDDIKTI dengan sistem data yang dibangun di UNS, yakni dengan pembuatan formulir isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Sistem Akademik (siacad) UNS..

RPS merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dalam bentuk capaian pembelajaran satu mata kuliah. RPS dikembangkan dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Berdasarkan Pasal 12 ayat (3) Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RPS sedikitnya memuat komponen-komponen berikut ini: 1) nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode Pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9) daftar referensi yang digunakan.

**B. FORM RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> <b>PROGRAM STUDI .....</b> <b>FAKULTAS .....</b> <b>UNIVERSITAS SEBELAS MARET</b>			
<b>Identitas Mata Kuliah</b>		<b>Identitas dan Validasi</b>		<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Kode Mata Kuliah	:		Dosen Pengembang RPS	:	
Nama Mata Kuliah	:				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:		Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	
Semester	:				
Bobot Mata kuliah (sks)	:				
a. Bobot tatap muka	:				
b. Bobot Praktikum	:				
c. Bobot praktek lapangan	:				
d. Bobot simulasi	:				
Mata Kuliah Prasyarat	:		Kepala Program Studi	:	
Tanggal	:		Perbaikan ke	:	Tanggal:
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah</b>					
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL</b>			
	:				



### C. PENJELASAN MASING-MASING KOMPONEN

1. Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian  
Nama, kode, jenis, : Harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh program  
bobot mata kuliah dan studi.  
semester  
Nama dosen : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan  
pengampu oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
  
2. Capaian pembelajaran : CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian  
lulusan yang pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah  
dibebankan pada mata terkait, terdiri atas sikap, ketrampilan umum, ketrampilan  
kuliah khusus, dan pengetahuan. Capaian pembelajaran lulusan yang  
telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan  
kepada beberapa mata kuliah sehingga CPL yang dibebankan  
kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk  
memberi kemampuan untuk pemenuhan CPL program studi.  
Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat  
direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih  
spesifik terhadap MK yang selanjutnya dinyatakan sebagai  
capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
  
3. Kemampuan akhir : Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK  
yang direncanakan di atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian  
setiap tahapan pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang  
pembelajaran setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang  
dibebankan pada mata kuliah terkait.  
Tambahkan kode CPL/PLO yang dibebankan pada mata kuliah  
dalam tiap tahap pembelajaran yang bersesuaian.
  
4. Bahan Kajian (*subject* : Bahan Kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin  
*matter*) atau Materi ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa  
Pembelajaran dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Bahan kajian  
dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang  
keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh  
program studi. Bahan kajian merupakan jawaban dari  
pertanyaan: "Apa saja yang perlu di berikan agar capaian  
pembelajaran dapat dikuasai lulusan?". Untuk memudahkan  
identifikasi bahan kajian dapat dibuat struktur  
komponenkeilmuan program studi (*body of knowledge*).  
Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan  
kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata  
kuliah terkait. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam  
bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, buku teks, artikel  
penelitian, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi,

monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sementara itu, materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran yang ditetapkan oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

5. Metode Pembelajaran : Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, bentuk penelitian, bentuk pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sementara itu metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

**Penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*) atau kombinasi keduanya sangat diutamakan (baca lebih lanjut penjelasan di bagian bawah)**

Bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks.

Bentuk pembelajaran luring, daring dan/atau bauran dirancang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan dituliskan dengan jelas untuk memudahkan identifikasi materi dan media yang bersesuaian.

6. Waktu : Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks: **1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester dan 1 semester terdiri atas 16 minggu.**

- Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.
7. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas : Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
8. Basis penilaian : Rencana evaluasi Mata Kuliah terdiri atas 3 basis evaluasi, yaitu:
- Aktivitas partisipatif: dihitung sebagai case method
  - Hasil proyek: dihitung sebagai project based learning
  - Kognitif/pengetahuan: memiliki beberapa komponen yaitu tugas, quis, UTS dan UAS.
9. Teknik Penilaian : Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Permendikbud 3/2020 terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
10. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian : Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. **Kriteria** menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran. Tambahkan tingkat taksonomi sesuai kedalaman dan keluasan materi untuk memudahkan identifikasi tingkat kesulitan soal/tugas **Indikator** merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. **Bobot** penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
11. Instrumen Penilaian : Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dan hasil dalam bentuk butir soal atau penugasan disertai rubrik penskoran dan pedoman penilaiannya.
12. Daftar referensi : Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah sesuai bahan kajian (*subject matter*).

## D. PENJELASAN METODE DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas: harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*).
  - a. Metode kasus (*case method*)
    - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
    - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
    - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
  - b. Pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*):
    - 1) kelas dibagi menjadi **kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa** untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
    - 2) kelompok diberikan **masalah nyata** yang terjadi di masyarakat atau **pertanyaan kompleks**, kemudian diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
    - 3) setiap kelompok mempersiapkan **presentasi/karya akhir** yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
    - 4) dosen **membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek** dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
    - 5) Pembelajaran proyek berbasis kelompok dituntut keluaran berupa portofolio.
2. **Kriteria evaluasi: minimal 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method* dan/ atau presentasi akhir pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*).**
3. Rencana Pembelajaran
  - a. Metode pembelajaran
    - 1) Metode pembelajaran case method (CM) dan/atau team based project (TBP) dapat dilakukan secara daring maupun luring pada kolom 5 dan atau 6
    - 2) Durasi pelaksanaan metode sesuai dengan beban belajar yang direncanakan pada kolom 7
    - 3) Bentuk dan metode pembelajaran lain ada pada penjelasan RPS butir e
  - b. Pengalaman belajar
    - 1) Deskripsi tugas dalam bentuk kasus untuk *case method* dan/atau masalah nyata untuk *team based project* dituliskan dalam kolom 8

- 2) Instrumen dan teknik penilaian sesuai dengan metode yang digunakan dituliskan pada kolom 10
- 3) Kriteria penilaian dilampirkan dalam bentuk rubrik sesuai metode pembelajaran yang digunakan. Misalnya: penilaian makalah kelompok, presentasi dan diskusi individu dan/atau kelas
- 4) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian ada pada penjelasan RPS butir h.

#### 4. Penilaian

##### a. Teknik dan Instrumen Penilaian:

- 1) Teknik penilaian: observasi, unjuk kerja, hasil karya, proyek, penilaian sikap, tes, portofolio dan penilaian diri.
- 2) Instrumen penilaian: Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dan hasil dalam bentuk butir soal atau penugasan disertai rubrik penskoran dan pedoman penilaiannya.
- 3) Penilaian sikap menggunakan teknik penilaian observasi
- 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dilakukan dengan merupakan kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
- 5) Hasil akhir merupakan integrasi hasil dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

##### b. Rubrik: merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria
- 2) Rubrik deskriptif/analitik memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- 3) Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

##### c. Portofolio: merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Macam portofolio diantaranya

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran/*showcase* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- 3) Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran